

Hubungan Penggunaan Media *Flashcard* dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid di SMP IT Iqra' Medan

Cut Yuli Irada¹, Hasrian Rudi Setiawan²

(1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(2) FAI, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

✉ Corresponding author
(cutyuliirada03@gmail.com)

Abstrak

Pada penelitian ini ditemukan suatu fenomena yaitu belum ditemukannya media pembelajaran dalam pemberian materi tajwid yang mampu memudahkan peserta didik dalam memahami tajwid dengan baik dan benar. Penggunaan media pembelajaran berupa kartu *flashcard* ini diupayakan untuk mampu memotivasi peserta didik dalam belajar ilmu tajwid. Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu mengetahui apakah ada hubungan pada penggunaan media pembelajaran *flashcard* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu tajwid. Uji statistik yang digunakan meliputi *Tests of Normality*, *Tests of Homogeneity of Variances*, dan *Independent Samples Test*. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Iqra' Medan dengan jumlah siswa 30 orang. Data yang dikumpulkan melalui pengisian angket atau kuesioner. Perolehan hasil pembahasan tentang media pembelajaran *flashcard* dengan hasil belajar dan analisis data, dapat dipastikan oleh penulis bahwasannya media pembelajaran *flashcard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP IT Iqra' Medan. Berdasarkan data uji normalitas pada kolom signifikansi baik yang dari Kolmogorov-smirnov pada angka 0,169 yang nilainya lebih besar dari pada 0,005 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Pada kolom Shapiro-wilk berada di angka 0,463 yang mana lebih besar daripada 0,005 maka dapat dipastikan bahwa data yang diperoleh normal. Dan data dari uji homogen pada kolom signifikansi dapat dilihat dengan angka 1,00 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa pada data ini berdistribusi homogen. Pada kolom sig.(2-tailed) berjumlah <0,001 yang mana kurang dari 0,05 maka dapat dipastikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Dengan hasil data tersebut maka ini menegaskan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *flashcard* memberikan hasil yang positif.

Kata Kunci: Media *Flashcard*, Hasil Belajar Ilmu Tajwid

Abstract

In this research, a phenomenon was found, namely that learning media had not been found in providing recitation material that was able to make it easier for students to understand recitation properly and correctly. The use of learning media in the form of flashcards is attempted to be able to motivate students in learning the science of recitation. This research was conducted to achieve the aim of finding out whether there is a relationship between the use of flashcard learning media and student learning outcomes in the subject of recitation science. The statistical tests used include Tests of Normality, Tests of Homogeneity of Variances, and Independent Samples Test. This research was conducted at SMP IT Iqra' Medan with a total of 30 students. Data collected through filling out questionnaires. Obtaining the results of the discussion about flashcard learning media with learning outcomes and data analysis, the author can confirm that flashcard learning media has a positive and significant effect on the learning outcomes of Iqra' Medan IT Middle School students. Based on the normality test data in the good significance column from Kolmogorov-Smirnov at 0.169, the value is greater than 0.005, so it can be said that the data obtained is normal. In the Shapiro-Wilk column it is at 0.463 which is greater than 0.005, so it can be confirmed that the data obtained is normal. And the data from the homogeneous test in the significance column can be seen with the number 1.00, which is greater than 0.05, so it can be confirmed that this data has a homogeneous distribution. In the sig column, (2-tailed) the amount is <0.001 which is less than 0.05, so it

can be confirmed that there is a significant difference between learning outcomes using the pre-test and post-test. With these data results, this confirms the research results showing that the application of flashcard media provides positive results.

Keywords : Flashcard Media, Learning Outcomes of Tajwid Studies

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mewujudkan kenaikan performa Sumber Daya Manusia (SDM) pada suatu negara tertentu. Terciptanya kemajuan suatu negara dalam memajukan negaranya dapat dilihat melalui keberhasilan penerapan sistem pendidikan pada negara. Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah bidang yang harus diprioritaskan dan yang paling utama adalah dalam kegiatan membaca yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Membaca dapat diartikan sebagai cara penerimaan informasi berupa tulisan.

Dikutip melalui kalimat Farr (dalam Dalman, 2017) yaitu *"reading is the heart of education"* yang diartikan bahwa membaca adalah jantungnya pendidikan. Dikatakan demikian karena seseorang yang sering membaca maka memiliki tingkat pendidikan yang akan berkembang dan berwawasan luas dimana dari apa yang ia baca tersebut akan menjadi suatu dasar pengetahuan baginya. Oleh karena itu, apabila seseorang mengutamakan membaca dalam proses pembelajarannya, maka seseorang tersebut memajukan tingkat pendidikan yang telah ia upayakan. Pernyataan tersebut yang akhirnya memunculkan pemahaman yang beredar luas seperti yang sering kita dengar yaitu membaca mampu membuka jendela dunia yang berarti dengan membaca seseorang mampu mengetahui apa yang ada didunia hanya dengan membaca. Selain itu juga mampu membuka pola pikir seseorang bahwa didunia yang luas ini banyak hal yang harus diketahui.

Pendidikan bagi anak dalam pandangan Islam menjadi acuan yang paling berpengaruh dalam prosesnya, dimana didalam Al-quran telah dikatakan bahwa pendidikan seorang muslim dimulai sejak ia berusia dini. Pendidikan yang harus anak dapatkan berupa pembelajaran tentang Pendidikan Agama Islam yaitu mempelajari dan mengenalkan Al-qur'an. Al-quran ialah landasan hukum serta pdoman hidup manusia terutama umat islam. Dimana dalam pemahaman ajaran Al-quran tersebut tidak hanya dibaca saja tetapi juga harus dihafal dan diterjemahkan sehingga paham dengan maknanya, serta dikerjakan sesuai dengan apa yang dikatakan dalam terjemahan Al-qura tersebut. karena sejatinya hidup berlandaskan dengan Al-quran, maka hidup umat islam benar-benar berada dijalan yang tepat.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Muzammil: 4 yang artinya *"bacalah Al-qur'an itu secara perlahan-lahan"*. Dari penggalan ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya Allah swt. memberikan perintah kepada umat islam untuk membaca Al-qur'an secara pelan-pelan sehingga mampu dengan khitmat memaknai pada tiap kalimatnya. Kata tartil dalam ayat tersebut, tidak hanya memaknai perlahan-lahan. Melainkan Allah memerintahkan untuk mampu membaca Al-qur'an dengan sungguh-sungguh dan ssuai dengan syarat bacaan Al-qur'an yang telah ditentukan (ilmu tajwid).

Ilmu tajwid yang diberlakukan dalam membaca Al-quran mampu mengoptimalkan hasil penerimaan makna pada suatu ayat Al-quran. Sama dengan penemuan hasil belajar seseorang yang mana tidak bisa terlepas dari perolehan nilai yang bertujuan untuk mengetahui bagus atau tidaknya penerapan suatu pembelajaran. Penilaian dilakukan ditentukan dalam proses evaluasi, dimana evaluasi berperan sebagai suatu tindakan untuk menentukan tinggi rendahnya pemahaman seseorang dalam proses pembelajaran (Hasran Rudi, 2016). Selain itu, Hasrian Rudi juga mengungkapkan bahwa perolehan hasil belajar seseorang berperan sebagai pembuktian proses pembelajaran seseorang yang dibuktikan dengan perubahan-perubahan kearah positif baik dari tingkah laku maupun pola pikir seseorang. Hasil belajar akan terlihat dari bagaimana seseorang menerapkan hasil belajarnya dalam kesehariannya yang tidak hanya pada satu kegiatan saja tetapi semua kegiatan yang penting untuk perolehan makna yang sesuai dengan apa yang sudah dipelajari (Hasrian Rudi, 2017).

Peserta didik SMP IT Iqra' Medan memiliki mata pelajaran khusus untuk mempelajari bacaan Al-qur'an sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, yaitu pelajaran Ilmu tajwid. Maka dari itu, seharusnya peserta didik mendapatkan peluang besar untuk mampu mempelajari bacaan Al-qur'an dengan sungguh-sungguh. Namun faktanya, masih ada ditemukan siswa yang tidak mengenal huruf dalam Al-quran, apalagi harus sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan masih belum efektif dalam pembelajaran ini.

Dalam perantara pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik, penggunaan media menjadi salah satu upaya penting. Dimana dalam penerapannya media tidak hanya menjadi perantara tetapi juga penghubung dalam proses pembelajaran. selain itu media juga mampu menjadi alat dan sarana dalam penyampaian suatu informasi dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mampu menjadi pendukung dalam pemberian pembelajaran kepada peserta didik

dalam mewujudkan tujuan baik dari kualitas maupun kuantitas peserta didik yang efektif serta aktif sehingga terciptanya suasana proses belajar-mengajar yang diinginkan.

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Media mampu digunakan pada semua kalangan terutama peserta didik yang memang membutuhkannya pada proses pembelajaran. Selain itu, media juga dikenal sifat fleksibelnya karena mampu digunakan pada semua kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan peserta didik. Media dalam pembelajaran juga mampu memotivasi peserta didik untuk mau memahami dan mengerti bahwa tanggungjawab itu penting dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Juga dalam perspektif jangka panjang peserta didik diharapkan mampu mengontrol pembelajaran yang didasari oleh keinginan sendiri dan hasil pembelajaran yang nantinya juga berguna untuk diri mereka sendiri (Hasan et al., 2021).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik di kelas VII, peserta didik masih kesulitan dalam membaca Al-qur'an yang belum sesuai dengan syarat ilmu tajwid. Peserta didik terbiasa membaca Al-qur'an hanya mengenal huruf hijaiyah tanpa adanya penggunaan kaidah yang seharusnya. Sehingga menyebabkan peserta didik lupa dan kesulitan dalam melafalkan sesuai kaidah bacaan Al-qur'an.

Dalam pemberian solusi pada permasalahan yang dirasakan peserta didik pada penjelasan diatas yaitu dengan memberikan bantuan berupa media pembelajaran dengan penggunaan *flashcard*. Media pembelajaran ini diharapkan mampu untuk menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan tajwid dengan memiliki kesan menyenangkan dan mudah dalam pemahaman maknanya.

Flashcard ialah media pembelajaran visual yang didesain dengan media grafis dengan bentuk kartu (*card*) yang berinovasi dengan adanya gambar-gambar yang menarik. *Flashcard* didesain dengan penggunaan gambar berupa foto maupun simbol, serta gambar-gambar yang berbeda pada tiap sisinya. Pada bagian sisi depan dan belakangnya *flashcard* dibuat penjelasan tentang penggunaan dan kosa kata yang berkaitan dengan gambar maupun simbol pada kartu tersebut. Media pembelajaran *flashcard* memiliki kemiripan dengan beberapa media yang gambar yang ditunjukkan (Angreany & Saud, 2017).

Menurut Ade (dalam Satriana, 2013), *flashcard* merupakan suatu media yang berupa dua dimensi (visual) yang dibentuk seperti kartu dengan gambar atau simbol yang sesuai dengan pembelajaran ilmu tajwid yang diajarkan. Artinya penggunaan *flashcard* ini mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang ditampilkan kepada si penerima (peserta didik).

Pada bentuk fisiknya, *flashcard* merupakan media yang bisa berupa media cetak ataupun non cetak. *Flashcard* dalam bentuk cetak terbuat dari alat cetak seperti print atau buatan tangan yang dapat dipegang dan dilihat secara langsung tanpa perantara. Sedangkan *flashcard* dalam bentuk non cetak ialah *flashcard* yang dibuat menggunakan alat bantu seperti *handphone*, laptop, komputer, tablet, dan lainnya yang didalamnya berisi gambar atau *file* yang bersifat online (tidak dicetak) dan bisa digunakan dengan menggunakan aplikasi tambahan (Akbar, 2022).

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya media *flashcard* ialah suatu media bantuan dalam pembelajaran dalam bentuk kartu kecil bergambar yang di sisi depan dan belakangnya terdapat gambar, huruf, dan simbol. Setiap kartu memiliki keterangan atau kosa kata yang sesuai dengan gambar dalam kartu tersebut.

Diperoleh beberapa penjelasan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang menghasilkan hasil yang valid dan sesuai pada penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Aan Solihati (2018) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Permainan Huruf Kartu Hijaiyah". Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mendapatkan hasil dari proses pembelajaran untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran yang mengutamakan pembacaan Al-qur'an dengan penggunaan *flashcard* untuk huruf hijaiyah di kelompok B di TK IT Darul Amanah Purwawinangun, Kab. Kuningan. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian berupa tindakan didalam kelas untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Hasil penelitian yang didapat menunjukan pada penggunaan media kartu hijaiyah dapat membantu meningkatnya pemahaman pembacaan Al-qur'an menggunakan tajwid pada peserta didik. Didapatkan hasil penelitian ini melalui siklus I yang diperoleh hasil sebesar 42 % atau termasuk kategori lancar, kemudian 28% termasuk kategori yang kurang lancar, dan 28 % lainnya termasuk kategori yang belum lancar. Kemudian pada siklus II yang memperoleh hasil sebesar 92% atau termasuk kategori lancar dan 8% termasuk kategori yang kurang lancar. Perbedaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aan Solihati dengan penelitian ini berada pada penentuan objek penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini (Solihati, 2018).
2. Abdurrosyid (2019) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA Nuris Sufyan Liridlallah". Penggunaan jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini serta metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipresentasikan hasil analisisnya. Artinya dari metode penelitian ini sudah terlihat

perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwasannya dengan menggunakan kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-qur'an. Perbedaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdurasyid dengan penelitian yang akan dilakukan ini berada pada objek penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan dalam upaya penelitian (Abdurrosyid, 2019).

3. Nur Laili Maghfiroh dan Ariga Bahrodin (2022) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia". Penelitian ini peserta didik yang mengalami disleksia dapat dipengaruhi oleh pemahaman membaca pada peserta didik, sehingga guru berusaha mengatasinya dengan cara menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasilnya yang didapat dari penelitian ini diantaranya: ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* yang lebih berwarna dan terdapat gambar yang mampu menambah keinginan peserta didik untuk mampu meningkatkan keinginan belajar sehingga kemampuan membaca peserta didik disleksia dapat sesuai dengan apa yang diinginkan karena mampu menarik minat membaca pada peserta didik. Terdapat perbedaan yang terletak pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ini berada pada objek penelitian (Maghfiroh & Bahrodin, 2022).
4. Miratun Nisa (2019) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui *Flash Card* Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban". Pada pengerjaan penelitian ini penggunaan metode tindakan kelas pada model yang sesuai dengan pendapat Kurt Lewin. Pada penelitian ini ditemukan hasil penelitian berupa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik dengan bantuan *flashcard* pada pembelajaran peserta didik di kelompok A ditemukan peningkatan yang signifikan. Didapatkan hasil penelitian ini melalui siklus I mendapatkan rata-rata sebesar 60,41 dengan presentase 44,44%. Maka dari jumlah peserta didik yang menjadi objek pada penelitian ini berjumlah 18 orang dimana yang tuntas berjumlah 8 orang dan 10 orang lainnya tidak tuntas. Selain itu, hasil pada siklus II juga terdapat peningkatan jumlah dari sebelumnya yaitu dengan rata-rata 82,63 atau presentase 11,11%. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miratun Nisa dengan penelitian ini yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti berada pada objek penelitian dan metode penelitian (Nisa, 2019).
5. Anisa Silvia Masithoh (2019) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siswa Kelas 1 MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang". Pada penelitian ini penggunaan metode penelitian berupa metode kuantitatif. Dengan hasil penelitian yang diperoleh menghasilkan pernyataan bahwa adanya pengaruh pada penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap pemahaman membaca huruf hijaiyah pada peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisa Silvia dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu berada pada objek penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian (Masithoh, 2019).

METODE

Pada penelitian ini penggunaan pendekatan kuantitatif yang sesuai dengan judul penelitian yang diangkat. Penggunaan sampel yang dilakukan dengan penggunaan teknik secara acak yang mana teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif berdasarkan data statistik yang bertujuan untuk mengetahui hasil hipotesis yang telah direncanakan sesuai sampel apakah hasilnya sebagian atau hanya mewakili jumlah populasi yang diteliti saja.

Penggunaan teknik pada proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan penggunaan cara uji normalitas, uji homogenitas varian, dan uji sampel independen. Dalam *tests of normality* (uji normalitas) dua metode digunakan, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, untuk menguji apakah data dari *pre-test* dan *post-test* menghasilkan hasil yang normal. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 (0,169 dan 0,463) untuk kedua metode, yang menunjukkan bahwa data memperlihatkan hasil yang normal. Uji homogenitas varian dilakukan menggunakan Levene Statistic untuk memeriksa apakah varian antar kelompok sama.

Hasil uji menunjukkan nilai signifikan yang angkanya lebih besar dari 0,05 (1,000), artinya didapatkan hasil varian antar kelompok tersebut homogen. *Independent Samples T-test* (uji T sampel independent) dilakukan untuk mengevaluasi apakah ditemukan adanya perbandingan yang jelas antar hasil belajar peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji menunjukkan nilai yang kurang dari 0,05 (<0,001), yang berarti bahwa ditemukan adanya perbandingan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Pada penelitian ini, sebanyak 30 siswa dari kelas I, II dan III menjadi sampel menggunakan media pembelajaran menggunakan *flashcard*. Supaya penelitian yang dilakukan tidak berbeda dari tujuan yang diinginkan oleh penulis, maka digunakan desain penelitian yang sesuai dengan dasar analisis masalah yang ingin diselesaikan melalui pokok-pokok pembahasan yang digunakan secara sistematis dan optimal sehingga mampu dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini ditemukan adanya hubungan antar penggunaan media *flashcard* dengan hasil belajarr peserta didik di SMP IT Iqra' Medan. Hasil ini didapati nilai dengan memperoleh hasil dari kuesioner yang telah disebar sesuai dengan situasi yang berbeda dari penerapan media pembelajaran *flashcard* ini sebelum digunakan dan sesudah media pembelajaran *flashcard* tersebut diterapkan. Penggunaan kuesioer yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya terhadap hasil belajar ilmu tajwid peserta didik yang didalamnya meliputi 5 indikator yang relevan dengan media *flashcard* yang diterapkan. Indikator-indikator diantaranya: presepsi, partisipasi, kegembiraan, proses pembelajaran yang dilakukan, serta semangat peserta didik dan perhatian yang diberikan oleh guru dalam konteks pembelajaran ilmu tajwid.

Keterlibatan beberapa responden peserta didik di SMP IT iqra' Medan mendapatkan hasil dimana hanya ditemukan pada 10 peserta didik saja dari setiap kelas I, II, dan III yang dijadikan subjek penelitian. Padahal total seluruh peserta didik yang menjadi responden pada ketiga kelas tersebut berjumlah 30 orang, berdasarkan permintaan dari sekolah. Hasil dari kuesioner ini ditemukan adanya keterkaitan secara detail hubungan antra penggunaan media *flashcard* dengan hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut.

Tabel 1. Data Peserta Didik SMP IT Iqra' Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa	%
1	1	60	32
2	2	59	23,7
3	3	74	28,2

Tabel 2. Jumlah Responden Peserta Didik yang Diambil dan Diuji Chi Square Menggunakan Program SPSS V.16

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	%	N	%	N	%
Jenis Kelamin * Tingkat Kelas	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Tabel 3. Data Responden Peserta Didik SMP IT Iqra' Medan Dilihat Menggunakan Program SPSS V16

Jenis Kelamin * Tingkat Kelas Crosstabulation				
Jenis kelamin	Tingkat Kelas			Total
	Kelas I	Kelas II	Kelas III	
Laki-Laki	5	5	5	15
Perempuan	5	5	5	15
Total	10	10	10	30

Tabel 4. Output Uji Chi Square Menggunakan Program SPSS Chi-Square Test

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)

Pearson Chi-Square	.000 ^a	2	1.000
Likelihood Ratio	.000	2	1.000
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	30		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh diatas, diketahui bahwa jumlah total keseluruhan responden peserta didik di SMP IT Iqra' Medan pada TA.2022/2023 diantaranya berjumlah 50%-50% atau yang berjenis kelamin pria sebanyak 15 orang dan wanita juga sebanyak 15 orang. Sesuai dengan hasil data yang telah ditampilkan pada beberapa table diatas, diperoleh dari data-data tersebut bahwa kelas I, II, dan III didapati hasil nilai Asymp Sig sebesar 1.000. Diketahui bahwa jika nilai Asymp sig 1.000 > 0.05 didapatkan hasil bahwa tidak ditemukannya hubungann penjelasan jelas antar jenis kelamin dengan tingkat kelas yang telah diketahui tersebut, artinya jenis kelamin peserta didik tidak memiliki korelasi yang sesuai pada tingkatan peserta didik yang mampu dijadikan perbandingan terhadap hasil pembelajaran peserta didik menggunakan metode *flashcard* di SMP IT Iqra' Medan.

Tabel. 5 Ringkasan Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Dengan Menggunakan Media *Flashcard*

No	Aspek Minat	Jumlah Skor	Nilai Rata-Rata					
			Kelas I		Kelas II		Kelas III	
			Nilai RR	%	Nilai RR	%	Nilai RR	%
1	Presepsi	89,7	28	93,4	26,7	89	26,9	89,7
2	Partisipasi	50,9	13,2	44	15,7	52,4	15,1	50,4
3	Rasa senang	17,4	5,7	19	5,7	19	6	20
4	Proses pengajaran di Kelas	24,5	7,9	26,4	8,3	27,7	8,3	27,7
5	Motivasi dan perhatian Guru	54,5	19,1	63,7	18,1	60,4	17,3	57,7
Jumlah		237	73,9		74,5		73,6	

Dari rangkuman data yang telah dijelaskan diatas, ditemukan bahwasannya hasil pembelajaran yang peserta didik dapatkan pada mata pelajaran ilmu tajwid yang dipelajari dengan bantuan media pembelajaran *flashcard* di SMP IT Iqra' Medan. Dimana ditemukan persentase (%) tingkatan minat belajar peserta didik dilihat dari totalan nilai keseluruhan jumlah responden di tiap kelas, meliputi kelas I, II dan III. Perolehan nilai ini diukur sesuai dengan 5 indikator yang telah ditentukan sebelumnya dan berfokus pada minat belajar peserta didik. 5 indikator tersebut meliputi presepsi, partisipasi, rasa senang, proses pembelajaran di kelas, serta motivasi dan perhatian guru di kelas. Perolehan data diatas dapat diinterpretasikan lebih detail sesuai dengan hasil dibawah ini.

1. Presepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Media *Flashcard*.

Sesuai dengan presepsi peserta didik tentang mater pembelajaran ilmu tajwid yang telah disesuaikan dan dikategorikan dalam sembilan butir pertanyaan. Dari data kuesioner tersebut ditemukan bahwa presepsi siswa pada kelas I memperoleh nilai rata-rata berjumlah 93,4 %, kemudian pada kelas II ditemukan nilai rata-rata berjumlah 89%, dan pada kelas III ditemukan nilai rata-rata berjumlah 89,7%. Perolehan data tersebut berdasarkan penilai yang meliputi: sangat setuju, setuju, dan tidak setuju sesuai dengan peolehan nilai pembelajaran ilmu tajwid dengan penggunaan media pembelajaran *flashcard*.

2. Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Ilmu Tajwid.

Sesuai dengan partisipasi peserta didik pada materi pembelajaran ilmu tajwid yang dibuat sesuai dengan lima butir pertanyaan yang telah diajukan pada kuesioner yang tlah dibagikan. Dari data kuesioner yang telah didapatkan hasil partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran yang sudah dilakukan pada kelas I berjumlah 44%, kemudian pada kelas II berjumlah 52,4%, sedangkan pada kelas III berjumlah 50,4%. Perolehan data tersebut berdasarkan penilai yang meliputi: sangat setuju, setuju, dan tidak

setuju sesuai dengan peolehan nilai pembelajaran ilmu tajwid dengan penggunaan media pembelajaran *flashcard*.

3. Rasa Senang Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Media *Flashcard*. Sesuai dengan rasa senang peserta didik terhadap materi pembelajaran ilmu tajwid yang telah dilakukan sesuai dengan dua butir pertanyaan yang telah diberikan. Dari data kuesioner tersebut didapatkan perolehan data rasa senang peserta didik pada kelas I berjumlah 19%, kemudian pada kelas 2 hasil data yang didapatkan berjumlah 19% juga, sedangkan kelas III berjumlah 20%. Perolehan data tersebut berdasarkan penilai yang meliputi: sangat setuju, setuju, dan tidak setuju sesuai dengan peolehan nilai pembelajaran ilmu tajwid dengan penggunaan media pembelajaran *flashcard*.
4. Proses Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan Media *Flashcard*. Sesuai dengan proses pembelajaran ilmu tajwid yang telah ditetapkan sesuai dengan tiga butir pertanyaan. Dari data kuesioner tersebut didapatkan perolehan data proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media *flashcard* pada siswa kelas I berjumlah 26,4%, kemudian pada kelas II data yang ditemukan berjumlah 27,7%, sedangkan pada kelas III ditemukan data berjumlah 27,7%. Perolehan data tersebut berdasarkan penilai yang meliputi: sangat setuju, setuju, dan tidak setuju sesuai dengan peolehan nilai pembelajaran ilmu tajwid dengan penggunaan media pembelajaran *flashcard*.
5. Motivasi Peserta Didik dan Perhatian Guru di SMP IT Iqra' Medan. Sesuai dengan motivasi peserta didik dan perhatian guru dalam pembelajaran. Dari data kuesioner tersebut didapatkan hasil pada persepsi peserta didik di kelas I berjumlah 63,7%, kemudian pada kelas II ditemukan data berjumlah 60,4%, sedangkan pada kelas III berjumlah 57,6%. Perolehan data tersebut berdasarkan penilai yang meliputi: sangat setuju, setuju, dan tidak setuju sesuai dengan peolehan nilai pembelajaran ilmu tajwid dengan penggunaan media pembelajaran *flashcard*.

Uji Normalitas

Tabel 6. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE-TEST	.160	21	.169	.957	21	.463
POST-TEST	.160	21	.169	.957	21	.463

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan *table* diatas dapat dilihat pada kolom signifikansi baik yang dari Kolmogorov-smirnov pada angka 0,169 dimana angka tersebut lebi besar dari pada 0,005 maka dapat didapati hasil data yang mempunyai kontribusi yang normal. Pada kolom Shapiro-wilk berada di angka 0,463 dimana diperoleh angka lebih besar dari 0,005 oleh karena itu mampu dikatakan bahwasannya data tersebut memiliki kontribusi yang normal.

Uji Homogenitas

Tabel 7. Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.000	1	40	1.000
	Based on Median	.000	1	40	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	40.000	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	40	1.000

Dilihat dari data *table* diatas pada kolom signifikansi dapat dilihat dengan angka 1,00 dimana pada angka yang didapat lebih besar angkanya dari 0,05, maka dari itu mampu dipastikan pada data ini memiliki kontribusi homogen.

Uji Sampel T Test

Table 8. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SIL LAJAR	Equal variances assumed	.000	1.000	-4.627	40	<,001	<,001	-20.000	4.323	-28.736	-11.264
	Equal variances not assumed			-4.627	40.000	<,001	<,001	-20.000	4.323	-28.736	-11.264

Dilihat dari kolom table diatas, tepatnya pada kolom sig,(2-tailed) dengan jumlah <0,001 dimana datanya kurang dari 0,05 sehingga mampu dikatakan bahwa adanya perbandingan yang jelas antar hasil belajarr dengan penggunaan *pre-test* dan *post-test*.

Dari hasil penelitian yang diperoleh diatas, maka ditemukan jumlah datanya berjumlah 90,40% yang mana peserta didik dari total keseluruhan responden diperoleh hasil yang positif terhadap pembelajaran ilmu tajwid menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Jumlah presentase ini diperoleh dengan hitungan yang dilakukan dengan penjumlahan antara peserta didik yang sangat setuju dan setuju dengan media pembelajaran ilmu tajwid dengan bantuan media pembelajaran *flashcard*. Dalam rangka memperdalam pemahaman hasil belajar ilmu tajwid, pada media *flashcard* dilakukan pengujian secara menyeluruh dengan penggunaan metode ceramah sebagai pembandingnya. Pada penelitian digunakannya metode *N-Gain Score* dan uji *T Independent Score*. Selain itu, penggunaan validitas normalitas data juga akan dilakukan pengujian pada pengujian *Shapiro-Wilk* karena jumlah sample (N) kurang nilainya dari 50.

Perolehan hasil data yang didapatkan dari hasil pengujian *N-Gain Score* ditunjukkan berupa nilai *N-Gain Score* pada kelaskontrol (metode ceramah) secara rata-rata berjumlah 37,8571 atau pada persentasenya berjumlah 38% dan dapat dikategorikan pada kategori kurang efektif. Selain itu, pada nilai *N-Gain Score* pada kelas eksperimen (media *flashcard*) secara rata-rata berjumlah 79,8333 atau dalam persentasenya berjumlah 80% dan dapat dikategorikan kedalam kategori sangat efektif. Maka dari itu, perlu diperhatikan dan diingat bahwa uji normalitas yang dilakukan mampu mendapatkan hasil kontribusi data *N-Gain Score* bersifat normal dan diperoleh data validasi yang menunjukkan cocoknya data dengan metode yang diuji pengan pengujian yang telah dipakai. Pada data yang diuji secara detail, perolehan nilai *N-Gain Score* untuk kelaskontrol (metode ceramah) secara rata-rata berjumlah 35,6667 atau pada persentasenya berjumlah 36% dan dapat dikategorikan pada kategori kurang efektif. Sedangkan pada kelas eksperimen (media *flashcard*) perolehan nilai *N-Gain Score* secara rata-rata berjumlah 72.8333 atau dalam persentasenya berjumlah 73% dan dapat dikategorikan kedalam kategori efektif.

Berdasarkan data uji normalitas pada kolom signifikansi baik yang dari Kolmogorov-smirnov pada angka 0,169 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,005 dan dapat dinyatakan bahwasannya data yang diperoleh memiliki kontribusi yang normal. Sedangkan pada kolom Shapiro-wilk berada di angka 0,463 dimana lebih besar dari pada 0,005 maka mampu dinyatakan bahwa data mempunyai kontribusi yang normal. Dan data dari uji homogen pada kolom signifikansi dapat dilihat dengan angka 1,00 dimana lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pada data ini memiliki kontribusi homogen. Pada kolom sig,(2-tailed) dikatakan bahwa <0,001 dimana angka yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka diperoleh perbedaan yang jelas antar hasil belajar menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Dengan hasil data tersebut maka ini menegaskan hasil penelitian yang ditujukan menggunakan media *flashcard* yang diterapkan mampu memberikan hasil pembelajaran yang positif.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antar penggunaan media *flashcard* dengan hasil belajar peserta didik di SMP IT Iqra' Medan. Ini menandakan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran ilmu tajwid, khususnya dalam konteks pembelajaran ilmu tajwid, mewujudkan progres yang baik dari hasil belajar peserta didik. Data kuesioner mengungkapkan bahwa kebanyakan peserta didik memiliki persepsi positif pada pembelajaran ilmu tajwid menggunakan media *flashcard*. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam tingkat partisipasi dan rasa senang peserta didik di setiap kelas. Pernyataan ini menunjukkan pentingnya untuk memperhatikan faktor-faktor individu yang mungkin memengaruhi tingkat partisipasi dan kepuasan peserta didik dalam pembelajaran.

Selain itu, aspek proses pembelajaran dan motivasi peserta didik perhatian guru dalam konteks pembelajaran ilmu tajwid juga penting untuk diperhatikan. Meskipun hasilnya positif secara umum, terdapat variasi antara kelas-kelas dalam hal ini. Maka dari itu, diperlukan adanya kesesuaian dalam metode

pengajaran dan interaksi antara guru dan peserta didik untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak diperoleh hubungan yang jelas antar jenis kelamin peserta didik dan tingkat kelas dengan hasil belajar menggunakan metode *flashcard*. Selain itu, uji normalitas, homogenitas, dan uji t-tes menunjukkan bahwa diperoleh perbandingan yang jelas antara hasil belajar menggunakan *pre-test* dan *post-test*, dengan hasil berupa mendukung efektivitas dengan media pembelajaran *flashcard*. Hasil dari perjumlahan *N-Gain Score* juga menghasilkan kenyataan bahwa penggunaan media *flashcard* secara signifikan lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah tradisional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini menegaskan bahwasannya penerapan media *flashcard* pada pembelajaran ilmu tajwid memberikan hasil yang positif dan efektif.

Maka dari itu, dapat dipastikan bahwasannya penggunaan media *flashcard* memiliki potensi untuk menambahkan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu tajwid di SMP IT Iqra' Medan, dan penting untuk terus mengembangkan dan memperbaiki proses pembelajaran yang didasari pada kebutuhan dan minat peserta didik.

Metode yang dibuat oleh Mustaqilli diterapkan pada kelas I, II, dan III dalam menunjukkan adanya pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil pembelajaran ilmu tajwid. Sesuai dengan hasil analitik atau analitik yang menggunakan uji *N-Gain Score* dalam penentuan tingkatan yang tidak berubah-ubah dan tetap pada hasil pembelajaran peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran *flashcard*. Diperoleh hasil analitik uji *N-Gain Score* didapatkan adanya penggunaan kelas kontrol (metode ceramah) dengan nilai *N-Gain Score* secara rata-rata berjumlah 34,7619 atau pada persentase 35%, dikatakan jumlah tersebut termasuk kedalam kategori yang tidak efektif. Sedangkan pada kelas eksperimen (media *flashcard*) didapatkan nilai *N-Gain Score* secara rata-rata berjumlah 69,5000 atau pada persentase berjumlah 70%, dikatakan jumlah tersebut termasuk dalam kategori yang efektif. Uji normalitas yang didapatkan berada pada kategori data yang normal. Jika dibandingkan antara nilai pengujian *N-Gain Score* secara rata-rata pada tahap kelas kontrol maupun kelas eksperimen ditemukan adanya perbandingan yang sangat menonjol serta didapatkan pengaruh yang besar terhadap penggunaan media *flashcard* pada hasil belajar peserta didik yang dihubungkan pada pembelajaran ilmu tajwid di SMP IT Iqra' Medan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antar penggunaan media *flashcard* dengan hasil belajar peserta didik di SMP IT Iqra' Medan. Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran ilmu tajwid memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil keseluruhan peserta didik memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran ilmu tajwid menggunakan media *flashcard*. Namun, terdapat variasi dalam tingkat partisipasi siswa di setiap kelas, yang menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor-faktor individu dalam pembelajaran. Aspek proses pembelajaran dan motivasi siswa serta perhatian guru dalam pembelajaran ilmu tajwid juga penting. Meskipun hasilnya positif secara umum, terdapat variasi antara kelas-kelas, menekankan perlunya penyesuaian dalam metode pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa.

Analisis statistik diperoleh hasil yang mengungkapkan tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antar jenis kelamin peserta didik dan tingkat kelas dengan hasil belajar menggunakan media *flashcard*. Uji normalitas, homogenitas, dan uji t-tes yang digunakan menunjukkan adanya perbandingan yang jelas antara hasil belajar dalam penggunaan *pre-test* dan *post-test*, dan hasil yang mendukung efektivitas penggunaan media *flashcard*. Penerapan media *flashcard* di kelas I, II, dan III yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang jelas dalam peningkatan hasil belajar ilmu tajwid. Hasil analisis uji *N-Gain Score* menegaskan bahwa penggunaan media *flashcard* secara signifikan lebih optimal dibandingkan dengan metode ceramah tradisional dalam meningkatkannya hasil belajar peserta didik. Dapat dipastikan bahwa penggunaan media *flashcard* memiliki potensi untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu tajwid di SMP IT Iqra' Medan. Penting untuk terus mengembangkan dan memperbaiki cara pengajaran yang diberikan harus berdasarkan dengan apa yang dibutuhkan dan apa yang diutamakan dalam pembentukan pemahaman dalam pembacaan Al-qur'an pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran ilmu tajwid dapat mewujudkan hasil yang positif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrosyid, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Nuris Sufyan Liridlallah. *Islamic EduKids*, 1(2), 20–26. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1654>
- Akbar, M. R. (2022). *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian* (Moh. Nasut, Issue 1). Haura Utama.

- Anggreini, N. L., & Putra, I. P. (2022). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Mobile. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 10(1), 44–49. <https://doi.org/10.35959/jik.v10i1.300>
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 138–146. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4410>
- Batubara, F., Alawiyah, T., & Guchi, Z. (2020). Kemampuan Membaca Al- Qur'an Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Riset*, 1(1), 57–68.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Rajawali Press. Darul, P. P. (2017). (stain) *parepare* 2017.
- Hafsari, H. H. (2018). Pengaruh Metode Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–24. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i1.309>
- Halim, A. A. Al, & Wida Nurul 'Azizah. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'ldah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Ammah (Turutan) Di Kelas 1a Mi Ma'Arif Nu 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016. *Tawadhu*, 2(1), 490.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, D. J. S. & R. R. I. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Issue April).
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian (Vol. 21, Issue 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Hilaliyah, T. (2020). Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. 21(1), 1–9.
- Ismail, I., & Hamid, A. (2020). Adab Pembelajaran Al-Quran: Studi Kitab At- Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(2), 219. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v18i2.392>
- Jannah, A., & Zuhroh, F. (2021). TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan. 3, 56–71.
- Khozin, N., & Abror, M. (2020). Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 1(1), 179– 189.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Kusumawati, R., & Mariono, A. (2016). Pengembangan Media *Flashcard* Tema Binatang untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Asemjajar- Surabaya. *Teknologi Pendidikan*, 4(1), 24–32.
- Madona, A. S., & Fikri, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interatif (Vol. 21, Issue 1).
- Maghfiroh, N. L., & Bahrodin, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Inovasi Kurikulum*, 19(1), 69–78. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i1.39571>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Masitoh, A. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Pada Siswa Kelas I Mi Raudlatul Athfal Pucung Bambankerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.
- Mukti, L. K. (2020). Korelasi antara Pemahaman Materi Adab Membaca Al- Qur'an dengan Penerapannya dalam Kegiatan Pembinaan Baca Al- Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.
- Nisa, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Media *Flashcard* Pada Anak Kelompok a Di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban.
- Niswatu Zahro', Noor Amirudin, M.Pd.I, & Drs. Man Arfa Ladamay, M.Pd. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror Gembyang Kebomas Gresik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37286/mahasiswa.v1i1.115>
- Nizwardi, J., & Ambiyar, A. (2016). Media & Sumber Belajar. In *Jakarta: Kencana*.
- Nurdyansyah. (2020). Media Pembelajaran Inovatif (Vol. 21, Issue 1).
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>

- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127.
- Rudi Hasrian, (2016). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode *Role Play* Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Intoqad* 8(2) Desember, 47-51
- Rudi Hasrian, (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak.
- Salman, M. M. (2016). Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran Kelas X. 31–41. Satriana, A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 Sampai 5 Bagi Anak Tunagrahita Sedang Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 2 (September), 153–165.
- Solihati, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Permainan Huruf Kartu Hijaiyah. <http://Jurnal.Upmk.Ac.Id/Index.Php/Pelitapaud>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo). Alfabeta CV.
- Tahsinia, J., Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., Ningsih, I. W., Nusantara, U. I., Kunci, K., & Arab, B. (2018). Pengaruh Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Daya. 99–106.
- Untara, W. (2013). Kamus Bahasa Indonesia. Indonesia Tera.